

Pelajaran

1

Membaca Surah-surah Al-Qur'an



Gambar : 1. Pak Ahmad mengajarkan membaca dan mengartikan surah pendek

Perhatikan Zaki dan teman-temannya. Mereka sedang belajar membaca Surah Al-Fatiḥah dan Surah Al-Ikhlāḥ. Mereka memerhatikan penjelasan guru dengan saksama. Mereka bersungguh-sungguh untuk mempelajari Surah Al-Fatiḥah.

Bagaimana dengan kamu, apakah kamu juga bersungguh-sungguh untuk belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an?

Membaca Al-Qur'an secara tartil dan fasih selama 5 sampai 10 menit

Surah Al-Fatiḥah

1.	Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang	<p>بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ①</p> <p>Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i)</p>
2.	Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam,	<p>الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ②</p> <p>Al-ḥamdu lillāhi rabbil-'ālamīn(a)</p>
3.	Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang	<p>الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ③</p> <p>Ar-raḥmānir-raḥīm(i)</p>
4.	Pemilik hari pembalasan.	<p>مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ④</p> <p>Māliki yaumid-dīn(i)</p>
5.	Hanya kepada Engkau-lah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan.	<p>إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ⑤</p> <p>Iyyāka na'budu wa iyyāka nasta'īn(u)</p>
6.	Tunjukilah kami jalan yang lurus.	<p>اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ⑥</p> <p>Ihdinaḥ-ḥiṣṣirāṭal-mustaqīm(a)</p>
7.	(yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepadanya, bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat	<p>صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ⑦</p> <p>غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ⑧</p> <p>Ḥiṣṣirāṭal-lā'ina an'amta 'alaihim, gairil-magḥūbi 'alaihim wa lāḥ-ḥaḥḥāllīn(a)</p>

Mukadimah

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. dengan perantara Malaikat Jibril. Setiap kali Nabi Muhammad saw. menerima wahyu, para sahabat berkumpul mengelilingi beliau. Mereka menanyakan dan menghafalkannya. Nabi Muhammad saw. membacakan ayat demi ayat. Setelah cukup satu surah, Nabi Muhammad saw. lalu menamai surah itu serta menjelaskan urutan masing-masing ayat.

Hal ini berlangsung selama Nabi Muhammad saw. hidup. Isi kitab suci itu akhirnya dapat disebarluaskan melalui para sahabat. Sebagian besar sahabat menghafal isi Al-Qur'an. Selain dihafal, ayat-ayat Al-Qur'an juga ditulis oleh para sahabat.

Pada masa Usman bin Affan, Al-Qur'an baru berhasil dibuat mushaf. Mushaf itu dikenal dengan Mushaf Usmani, sebagaimana yang banyak berkembang sekarang ini. Al-Qur'an diawali dengan Surah Al-Fatiḥah. Begitu pentingnya isi kandungan Surah Al-Fatiḥah sehingga ditempatkan pada urutan pertama.



Surah Al-Fatiḥah

Pembahasan Surah Al-Fatiḥah berikut ini meliputi kegiatan menyimak dan membaca, mengartikan per kata, terjemah lengkap dan penerapan ilmu tajwid, serta penjelasan isi kandungannya.

1. Kegiatan Menyimak dan Membaca

Guru membimbing siswa melafalkan Surah Al-Fatiḥah dengan makhraj dan tajwid yang benar. Siswa mendengarkan dan menyimak bacaan guru. Setelah itu, siswa menirukan bacaan guru ayat demi ayat. Bunyi bacaan Surah Al-Fatiḥah sebagai berikut:

① بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ	Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i)
② الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Al-ḥamdu lillāhi rabbil-'ālamīn(a)
③ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ	Ar-raḥmānir-raḥīm(i)
④ مُلِكِ يَوْمِ الدِّينِ	Mālikī yaumid-dīn(i)
⑤ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ	Iyyāka na'budu wa iyyāka nasta'īn(u)

إِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ۝

Ihdinaj-jir±al-mustaq³m(a)

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ۝

©ir±al-la³na an'amta 'alaihim,
gairil-mag«ubi 'alaihim wa la«-

غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ۝

«±ll³n(a)

2. Kosakata

Sebelum mengartikan Surah Al-F±ti¥ah, terlebih dahulu akan kita pelajari arti setiap kata dan cara membacanya.

Lafal	Bunyi	Arti
بِسْمِ	bismi	dengan nama
اللّٰهِ	All±hi	Allah
الرَّحْمٰنِ	ar-ra¥m±ni	Yang Maha Pengasih
الرَّحِيْمِ	ar-ra¥³mi	Yang Maha Penyayang
الْحَمْدُ	al¥amdu	segala puji
لِلّٰهِ	lill±hi	bagi Allah
رَبِّ	rabbi	Tuhan/pemelihara
الْعٰلَمِيْنَ	al-'±lam³na	semesta alam
الرَّحْمٰنِ	ar-ra¥m±ni	Yang Maha Pengasih
الرَّحِيْمِ	ar-ra¥³mi	Yang Maha Penyayang
مٰلِكِ	m±liki	Pemilik

Lafal	Bunyi	Arti
يَوْمَ	yaumi	hari
الدِّينِ	ad-d ³ ni	pembalasan
إِيَّاكَ	iyy±ka	hanya kepada Engkaulah
نَعْبُدُ	na'budu	kami mengabdikan/menyembah
وَإِيَّاكَ	waiyy±ka	dan hanya kepada Engkaulah
نَسْتَعِينُ	nasta' ³ nu	kami mohon pertolongan
إِهْدِنَا	ihdin±	tunjukilah kami
الصِّرَاطَ	aj-jir±a	jalan
الْمُسْتَقِيمَ	al-mustaq ³ ma	lurus/benar
صِرَاطَ	jir±a	jalan
الَّذِينَ	al-laz ³ na	orang-orang yang
أَنْعَمْتَ	an'amta	telah Engkau beri nikmat
عَلَيْهِمْ	'alaihimi	kepada mereka
غَيْرِ	gairi	bukan
الْمَغْضُوبِ	al-mag«ubi	yang dimurkai
عَلَيْهِمْ	'alaihimi	atas mereka
وَالضَّالِّينَ	wala«±ll ³ na	dan bukan orang-orang yang sesat

3. Membaca dan Mengartikan

Setelah memahami arti per kata, mari kita baca dan kita pelajari arti setiap ayatnya.

Perhatikan secara saksama Surah Al-Fatiḥah berikut ini, kemudian bacalah ayat demi ayat dan artinya.

Dengan menyebut nama Allah
Yang Maha Pengasih, Maha
Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ①

Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i)

Segala puji bagi Allah, Tuhan
semesta alam,

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ②

Al-ḥamdu lillāhi rabbil-ʿālamīn(a)

Yang Maha Pengasih, Maha
Penyayang

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ③

Ar-raḥmānir-raḥīm(i)

Pemilik hari pembalasan.

مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ④

Māliki yaumid-dīn(i)

Hanya kepada Engkau-lah
kami menyembah dan hanya
kepada Engkaulah kami mohon
pertolongan.

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ⑤

Iyyāka naʿbudu wa iyyāka nastaʿīn(u)

Tunjukilah kami jalan yang
lurus.

اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ⑥

Ihdinaḡ-ḡirṭṭal-mustaqīm(a)

(yaitu) jalan orang-orang yang
telah Engkau beri nikmat ke-
padanya, bukan (jalan) mereka
yang dimurkai dan bukan (pula
jalan) mereka yang sesat

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ⑦

غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ⑧

ḡirṭṭal-maḡṣūbā anʿamta ʿalaihim, gairil-
magʿūbī ʿalaihim wa laḡ-ḡaḡḡāḡīn(a)

4. Penerapan Tajwid

Ilmu tajwid adalah ilmu yang mempelajari tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Mempelajari ilmu tajwid hukumnya fardhu'ain. Berikut ini di antara hukum bacaan yang terdapat dalam Surah Al-Fatiḥah.

- a. Al-Qamariah atau disebut izhar qamariah, yaitu al (ال) yang terbaca.

Contoh: الْحَمْدُ - الْعَالَمِينَ - الْمُسْتَقِيمَ - الْمَغْضُوبِ

- b. Al (ال) syamsiah atau disebut idgam syamsiah, yaitu al (ال) yang tidak terbaca. Biasanya ditandai dengan tanda baca tasydid setelah huruf alif lam.

Contoh: الرَّحْمَنِ - الرَّحِيمِ - الَّذِينَ - الضَّالِّينَ - الصِّرَاطِ

- c. Izhar halqi yaitu nun sukun bertemu dengan huruf 'ain (ع). Cara membacanya adalah nun sukun dibaca jelas.

Contoh: أَنْعَمْتَ

5. Isi Kandungan

Al-Fatiḥah berarti pembukaan. Surah Al-Fatiḥah terdiri atas tujuh ayat. Surah Al-Fatiḥah merupakan inti sari dari seluruh isi kandungan Al-Qur'an.

Surah Al-Fatiḥah diturunkan di Kota Mekah atau disebut surah Makiyah. Nama lain dari Surah al-Fatiḥah adalah Ummul Qur'an (induk Al-Qur'an) dan As-sab'ul masani (tujuh yang berulang-ulang)

Keistimewaan dari Surah Al-Fatiḥah adalah surah yang paling sering dibaca oleh umat Islam. Kita membaca Surah Al-Fatiḥah 17 kali sehari semalam dalam melaksanakan salat wajib. Salat dianggap tidak sah bila tidak membaca Surah Al-Fatiḥah, Nabi Muhammad saw. bersabda.



Gambar : 1.1. Surah Al-Fatiḥah wajib dibaca setiap salat

لَا صَلَاةَ لِمَنْ لَمْ يَقْرَأْ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ
رواه البخاري عن عبادة بن الصامت : ٧١٤

La jalata liman lam yaqra' bi fatihatil kitabi

Artinya:

Tidak sah shalatnya orang yang tidak membaca Surah Al-Fatihah. (HR. Muslim dari Ubadah bin Samit No.595).

Ada lima ajaran pokok dalam Surah Al-Fatihah, yakni tauhid (ayat 1, 2, dan 4), janji (ayat 3 dan 6), ancaman (ayat 3 dan 6), ibadah (ayat 4 dan 5), dan sejarah masa lalu (ayat 7). Ada empat sifat Allah, yaitu Maha Pencipta (Rabb), Maha Pengasih (Ar-Rahman), Maha Penyayang (Ar-Rahim) dan Maha Menguasai (Al-Malik). Ada tiga golongan manusia, yaitu orang yang dianugerahi nikmat oleh Allah, orang yang dimurkai oleh Allah, dan orang yang tersesat jalan hidupnya.



Tugas

1. Tulislah kembali Surah Al-Fatihah beserta artinya pada selembar kertas!
2. Serahkan hasil tulisanmu kepada Bapak atau Ibu Guru!
3. Bacakanlah hasil tulisanmu di depan kelas!



Tausiah

Allah Mahasuci dan Mahatinggi berfirman, *"Aku telah membagi Al-Fatihah menjadi dua bagian, untuk-Ku dan untuk hamba-Ku. Separuh untuk-Ku dan separuh untuk hamba-Ku dan hamba-Ku akan mendapat bagian dari permohonan yang diucapkannya."* Rasulullah saw. bersabda, *"Bacalah! Bila hamba membaca, Al-hamdulillahi rabbil 'alamin. Allah ta'ala menyahut, Hamba-Ku memuji-Ku. Bila hamba membaca, Ar-rahmanir rahim. Allah ta'ala menyahut, Hamba-Ku menyanjung-Ku. Bila hamba membaca, Maliki yaumid-din. Allah ta'ala menyahut, Hamba-Ku memuliakan-Ku. Bila hamba membaca, Iyyaka na'budu wa iyyaka nasta'in. Allah ta'ala menyahut, Ini bagian-Ku dan bagian hamba-Ku dan hamba-Ku akan mendapat apa yang dimintanya. Bila hamba membaca, Ihdinas-siratal mustaqim, siratal lazina an'amtal 'alaihim gairil magdubi 'alaihim wa lad-dallin. Allah menyahut, Itu adalah hak hamba-Ku, dia akan mendapat apa yang dimintanya."* (H.R. Muslim No.598)

B. Surah Al-Ikhlâq

Pembahasan Surah Al-Ikhlâq berikut ini meliputi kegiatan menyimak



dan membaca, mengartikan per kata, terjemah lengkap dan penerapan ilmu tajwid, serta penjelasan isi kandungannya.

1. Kegiatan Menyimak dan Membaca

Guru membimbing siswa cara melafalkan Surah Al-Ikhlāṣ dengan makhraj dan tajwid yang benar. Siswa mendengarkan dan menyimak bacaan guru, kemudian meniru bacaannya ayat demi ayat.

Bunyi bacaan Surah Al-Ikhlāṣ adalah sebagai berikut:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillāḥir-raḥmānir-raḥīm(i).

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ①

Qul huwallāḥu aḥad(un)

اللَّهُ الصَّمَدُ ②

Allāḥuḥi-jamad(u)

لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ③

Lam yalid wa lam yūlad

وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ④

Wa lam yakun lahū kufuwan aḥad(un)

2. Kosa Kata

Sebelum mengartikan Surah Al-Ikhlāṣ, akan kita pelajari lafal setiap kata, cara melafalkan, dan arti per lafal.

Lafal	Bunyi	Arti
قُلْ	qul	katakanlah (Muhammad)
هُوَ	huwa	Dia
اللَّهُ	Allāhu	Allah
أَحَدٌ	aḥadun	Maha Esa
اللَّهُ	Allāhu	Allah
الصَّمَدُ	ai-jamadu	tempat meminta segala sesuatu
لَمْ	lam	tidaklah
يَلِدْ	yalid	beranak

Lafal	Bunyi	Arti
وَلَمْ	wa lam	dan tidak
يُولَدُ	yūlad	diperanakkan
وَلَمْ	wa lam	dan tidak
يَكُنْ	yakun	ada
لَهُ	lahū	bagi-Nya
كُفُوًا	kufuwan	setara/kesetaraan
أَحَدٍ	aẓadun	dengan seorangpun

3. Membaca dan Mengartikan

Setelah kita membaca Surah Al-Ikhlāṣ dengan baik dan mengartikan per kata. Sekarang, kita baca kembali dan kita pelajari arti setiap ayatnya.

Perhatikan secara saksama Surah Al-Ikhlāṣ berikut ini dan hafalkan ayat serta artinya.

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i)

1. Katakanlah (Muhammad),
"Dia-lah Allah, Yang Maha Esa.

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ١

Qul huwallāhu aẓad(un)

2. Allah tempat meminta segala sesuatu.

اللَّهُ الصَّمَدُ ٢

Allāhuḥuḥ-jamad(u)

3. (Allah) tidak beranak dan tidak pula diperanakkan.

لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ٣

Lam yalid wa lam yūlad

4. Dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia."

وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ٤

Wa lam yakun lahū kufuwan aẓad(un)

No.	Hukum Bacaan	Alasan	Contoh
1.	Idgam Syamsiyah	<i>Alif lam</i> bertemu dengan huruf <i>sad</i>	الصَّمَدُ
2.	Qalqalah Sugra	Huruf <i>dal</i> dibaca mati karena aslinya sukun	لَمْ يَكِدْ
3.	Izhar Halqi	<i>Fathatain</i> bertemu dengan huruf <i>alif</i>	كُفُّوا أَحَدُ
4.	Idgam Bilagunnah	<i>Nun sukun</i> bertemu dengan huruf <i>lam</i>	يَكُنْ لَهُ
5.	Izhar Syafawi	<i>Mim sukun</i> bertemu dengan huruf <i>ya</i>	لَمْ يَكِدْ وَلَمْ يُؤَلِّدْ

5. Isi Kandungan

Surah Al-Ikhlāṣ terdiri atas 4 ayat. Ayat ini merupakan surah ke-112 dalam Al-Qur'an dan tergolong surah Makiyah (surah yang diturunkan di Mekah). Dinamakan Surah Al-Ikhlāṣ karena surah ini sepenuhnya menerangkan tentang kemurnian ke-Esaan Allah swt. Surah Al-Ikhlāṣ menolak segala bentuk kemusyrikan. Allah Maha Esa, baik esa dalam zat, sifat, dan pekerjaan-Nya, dan tidak ada sesuatu pun yang menyamai-Nya.

Turunnya surah ini menerangkan bahwa Tuhan yang disembah oleh Nabi Muhammad saw. serta pengikutnya tidak sama dengan tuhan-tuhan kaum Quraisy. Sebagian orang musyrik bertanya kepada Rasulullah saw. tentang jenis zat yang disembah, lalu Allah menurunkan surah ini.

Rasulullah saw. bersabda kepada para sahabat, *"Apakah salah seorang di antaramu lemah (tidak mampu) untuk membaca sepertiga Al-Qur'an dalam satu malam?"* Hal itu dirasa berat oleh mereka dan mereka berkata kepada beliau, *"Siapakah di antara kita yang kuat untuk itu wahai Rasulullah?"* Beliau bersabda, *"Qul huwallāhu aḥad, membandingkan sepertiga Al-Qur'an."*



1. Tulislah kembali Surah Al-Ikhlāṣ beserta artinya pada selembar kertas!

2. Serahkan hasil tulisanmu kepada Bapak atau Ibu Guru di kelas!
3. Bacakanlah hasil tulisanmu di depan kelas!



Tausiah

Nabi Muhammad saw. bersabda, “Sesungguhnya Allah tidak menerima suatu amal perbuatan, kecuali yang murni (ikhlas) dan hanya mengharap rida-Nya.” (H.R. An-Nasa’i No.3089)

Mutiara Hikmah

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ . رواه البخاري عن عثمان : ٤٣٩

Khairukum man ta'allamal-qur'an wa 'allamahu

Artinya:

*Sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya.
(H.R. Bukhari dari Usman No. 4639)*



A. Surah Al-Fatiḥah

Al-Fatiḥah artinya pembukaan. Surah Al-Fatiḥah terdiri atas tujuh ayat sebagai surah pembuka dalam Al-Qur'an. Surah Al-Fatiḥah merupakan inti sari dari seluruh isi kandungan Al-Qur'an.

B. Surah Al-Ikhlāṣ

Surah Al-Ikhlāṣ terdiri atas 4 ayat. Surah ini merupakan surah ke-112 dalam Al-Qur'an dan tergolong surah Makiyah (surah yang diturunkan di Mekah). Dinamakan Surah Al-Ikhlāṣ karena surah ini sepenuhnya menerangkan tentang kemurnian keesaan Allah swt dan penolakan terhadap segala bentuk kemusyrikan. Allah Maha Esa, baik esa dalam zat, sifat, dan pekerjaan-Nya, dan tidak ada sesuatu pun yang menyamai-Nya.

Kerjakan di buku tugasmu.

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling benar !

1. Surah pertama dalam Al-Qur'an adalah
 - a. al-Falaq
 - b. al-'Alaq
 - c. al-Humazah
 - d. al-Fatiḥah
2. Al-Fatiḥah artinya
 - a. penutup Al-Qur'an
 - b. pembukaan Al-Qur'an
 - c. isi Al-Qur'an
 - d. kandungan Al-Qur'an
3. Tidak sah salat bagi orang yang tidak membaca surah
 - a. an-Nās
 - b. al-'Aḥr
 - c. al-Lahab
 - d. al-Fatiḥah
4. Dalam salat sehari semalam, Surah Al-Fatiḥah dibaca ... kali.
 - a. 15
 - b. 16
 - c. 17
 - d. 18
5. Surah Al-Fatiḥah disebut "*Ummul Qur'an*" artinya
 - a. induk Al-Qur'an
 - b. pembukaan Al-Qur'an
 - c. surah yang selalu dibaca
 - d. tujuh ayat yang diulang-ulang
6. Surah Al-Fatiḥah terdiri atas ... ayat.
 - a. 6
 - b. 7
 - c. 8
 - d. 9
7. Tentang keesaan Allah dijelaskan dalam Surah
 - a. an-Nasr
 - b. al-Ikhlāḥ
 - c. al-'Aḥr
 - d. an-Nas
8. Di antara isi pokok Surah Al-Ikhlāḥ adalah larangan berbuat
 - a. kafir
 - b. munafik
 - c. murtad
 - d. syirik
9. Surah Al-Fatiḥah adalah surah yang pertama dalam Al-Qur'an, maka disebut
 - a. penutup
 - b. inti sari
 - c. pembukaan
 - d. petunjuk
10. Surah Al-Fatiḥah tujuh ayat yang diulang-ulang dalam salat maka disebut

- | | |
|--------------------|---------------------|
| a. Umul Qur'an | c. al-wafiyah |
| b. fatihatul kitab | d. as-sab'ul masani |

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Apakah yang dimaksud dengan as-sab'ul maf'ini?
2. Sebutkan lima ajaran pokok yang terdapat pada Surah Al-Fatiyah!
3. Sebutkan isi kandungan Surah Al-Ikhlaj!
4. Apa sebab Surah Al-Ikhlaj tergolong surah makiyah?
5. Sebutkan keistimewaan membaca Surah Al-Ikhlaj!

Kisah Teladan

Ubay bin Ka'ab

Ubay bin Ka'ab seorang qari yang terkenal. Sebelum masuk Islam, ia sudah pandai membaca dan menulis. Setelah masuk Islam, ia bertugas sebagai salah seorang penulis wahyu yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad saw.. Ia sangat mahir melantunkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan fasih dan merdu. Rasulullah bersabda, "Ubay bin Ka'ab adalah qari' terbesar dari umatku."

Ubay bin Ka'ab setiap delapan malam, ia biasa mengkhhatamkan Al-Qur'an dalam salat tahajutnya. Rasulullah saw. bersabda kepada Ubay bin Ka'ab, "Allah telah menyuruhku untuk mendengar bacaan Al-Qur'anmu."

Sumber: *Himpunan Fadhilah Amal*, 2000